

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Pada seorang bayi yang baru lahir, bayang-bayangan sampai pada otak masih tercampur aduk sehingga bayi belum jelas dapat membeda-bedakan benda-benda dengan jelas. Semakin besar anak itu, semakin baik struktur susunan saraf dan otaknya, serta bertambahnya pengalaman anak tersebut. Dia mulai mengenal banyak objek satu persatu, membedakan satu antara beda yang lainnya dan mengelompokkan memfokuskan perhatian pada suatu objek, sedangkan objek-objek lainnya di sekitarnya di anggap sebagai latar belakang. Kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, yang selanjutnya disebut persepsi. ¹

Menurut Muhammad Said dan Junimar Affa persepsi merupakan “proses yang mebeda-bedakan rangsangan yang masuk untuk selanjutnya di berikan makna dengan kebutuhan

¹ Sarlito W.Sarwono, pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet. Ke-4 hal.86

beberapa faktor”.² Proses ini bermula dengan masuknya berbagai jenis rangsangan melalui pascaindera dan diteruskan kepusat-pusat pengolahan atau syaraf untuk kemudian di beri makna. Rangsangan-rangsangan yang diterima oleh reseptor diubah melalui penginderaan, hasil pengindraan inilah yang menjadi bahan untuk pembentukan persepsi.

Kesadaran pertama yang harus dikembangkan dan dijaga adalah persepsi tentang diri sendiri mengenai idealitas kedirian yang menimbulkan citra diri dan harga diri. Gambaran tentang diri sebagai awal untuk mempertegas kedudukan individu sebagai manusia yang diakui eksistensinya oleh orang lain. Kemudian citra diri yang telah dibangun oleh kekuatan persepsi diri akan menjadi patokan mengenai padanngan eksternal, terutama diri lingkungannya mengenai individu berangkutan.

Persepsi dapat diartikan sebagai daya pikir dan daya pemahaman individu terhadap berbagai rangsangan yang datang dari luar. Daya tafsir dan daya tafkir berada dalam otak, dan diolah sedemikian rupa dalam merespons berbagai stimulus.

² Muhammad Said dan Junimar Affa, *Psikologi dari zaman ke zaman*, (Bandung;Jenmars,1990) hlm 45

Persepsi Merupakan pengamatan secara global Seseorang mengamati suatu objek dengan pengamatan yang disertai dengan kesandaran akan pengamatan objek tersebut dan tanpa dapat mengembangkan secara detail tentang objek tersebut. Menurut Dimiyati persepsi merupakan pengertian kita tentang situasi seseorang dalam arti pengalaman-pengalaman yang telah lalu.³ Kita melihat suatu obyek bukan sebagai hakikat yang di miliki oleh objek yang di amati.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses dimana individu dapat mengenal objek-objek dan fakta objektif dengan menggunakan alat-alat indera.⁴ Kemanapun untuk mengadakan persepsi yang di miliki oleh individu tidak terbatas pada kemampuan mengenali rangsangan-rangsangan yang berasal dari luar dirinya, tetapi juga dapat mngenali rangsangan lapar dari luar dirinya tetapi juga dapat mengenali rangsangan lapar dan dahaga yang merupakan fakta-fakta objektif dari individu yang bersangkutan.

Pandangan lain sebagai yang dikemukakan oleh Gibson mengemukakan bahwa Persepsi adalah proses kongnitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Dengan kata lain persepsi mencangkup penerimaa stimulus yang diorganisasikan, dan penerjemakan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan

³ Dimiyati Mahmud, Psikologi suatu pengantar, (Jakarta : DEPDIBUD DIKTI,1999) hlm 41

⁴ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Ilmu Jaya,1992) hlm 42

dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.⁵

Menurut kutipan di atas bahwa Persepsi kognitif yang dipergunakan oleh individu itu sendiri lalu di tafsirkan dan memahami lingkungan sekitar. Termasuk dalam penerimaan stimulus yang diorganisasikan, dan diterjemahkan stimulus organisasi dengan cara dapat dipengaruhi oleh perilaku dan pembentukan sikap.

Menurut Disirwanto persepsi adalah proses yang terima rangsangan (objek, kualitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti.⁶

Menurut Rita L, Atkinson persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Stimulus yang banyak masuk indera tidak dapat kita sadari bagian-bagian kecilnya. Mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus yang masuk melalui indera, maka stimulus tersebut dapat kita beri makna dan terbentuknya suatu persepsi⁷

Persepsi manusia lah yang menentukan manusia memilih suatu pesan atau mengabaikan pesan yang lain, semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu semakin banyak mereka berkomunikasi.

⁵ Haryo S. Martodirjdo, *Pemahaman Lintas Budaya*, (Jakarta:PT.Raja Garfindo,2004) hlm.17

⁶ Disirwanto dkk, *Psikologi Umum* (Jakarta: Erlangga, 1999) hlm 201

⁷ Rita L. Atinson, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 1999) hlm 201

Bedasarkan pengertian Resepsi tersebut di atas dapat di simpulkan apabila di hubungkan dengan Taman Baca Masyarakat Sumlor bahwa Resepsi adalah pendapat atau tanggapan dari mereka secara spontan melalui pancaindra untuk mengetahui seberapa manfaatnya adanya Taman Baca Masyarakat Sumlor bagi warga belajar.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Persepsi sendiri terdiri sangat tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsian lain individu yang membuat persepsi, situasi yang terjadi pada saat persepsi itu di rumuskan, serta gangguan-gangguan yang memngaruhi dalam proses pembentukan persepsi (target)

Ada tiga macam faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:

- 1) keadaan stimulus yang dipersepsi
- 2) situasi atau keadaan sosial yang melatar belakang stimulus, jika situasi sosial yang melatar belakang stimulus berebeda hal tersebut akan dapat membawa perbedaan hasil persepsi. Keadaan stimulus dipengaruhi oleh sifat-sifat dan karakteristik yang ditampilkan oleh stimulus yaitu ukuran, intensitas, kontras, pengulangan, gerakan, status, dan kehadiran. Stimulus yang memiliki karakteristik yang sifatnya

menonjol akan lebih menarik perhatian, sedangkan perhatian merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi persepsi

3) keadaan orang yang mempersepsi.⁸

Bersadarkan kesimpulan di atas bahwa faktor-faktor dalam pembentukan persepsi pasti ada faktor-faktor yang menyebabkan persepsi bisa terbentuk keadaan stimulus, situasi atau keadaan sosial dan keadaan orang yang mempersepsi.

c. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Hamka Proses terjadinya Persepsi melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahapan pertama, merupakan tahapan yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, yaitu proses ditangkapnya suatu stimulus (objek) oleh panca indera.
- 2) Tahapan kedua, merupakan tahapan yang dikenal dengan proses fisiologis, yaitu proses diteruskannya stimulus atau objek yang telah diterima alat indera melalui syaraf-syaraf sensorik ke otak.

⁸ Tulisan terkini, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi diakses dari <https://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9165-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-persepsi.html>*, pada tanggal 21 Januari 2018 pukul 22.05 WIB

- 3) Tahapan ketiga merupakan proses yang dikenal dengan nama proses psikologis, yaitu proses dalam otak, sehingga individu mengerti, menyadari, menafsirkan dan menilai objek tersebut.
- 4) Tahapan keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan, gambaran atau kesan.⁹

Proses terjadinya persepsi adalah objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai indera reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan ke saraf sensorik ke otak, sehingga individu menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu sebagai akibat dari stimulus yang diterimanya. "Proses yang terjadi di dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologi dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang diterimanya melalui alat indera atau reseptor".¹⁰

Menurut kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa stimulus yang diterima oleh indera reseptor dilanjutkan ke

⁹ Muhammad Hamka, Hubungan antara Persepsi terhadap Penguasaan Kerja dengan Motivasi Berprestasi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi, skripsi tidak diterbitkan, 2002), hal 81

¹⁰ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal.54

syaraf sensorik yang berarti adanya Taman Bacaan Masyarakat memiliki respon/stimulus terhadap taman bacaan tersebut.

Lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi . situasi yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi, lebih-lebih objek persepsi adalah manusia. Objek dan Lingkungan yang melatarbelakangi merupakan kebetulan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Obejl yang sama dengan situasi sosial yang berbeda, dapat menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

Secara umum batasan persepsi masyarakat terhadap manfaat Taman Baca Masyarakat Sumlor ini adalah interpretasi hasil pengamatan dan penilaian seorang remaja terhadap manfaat keberadaan Taman Baca Masyarakat Sumlor. Pengamatan dan interpretasi terebut sangat dipengaruhi oleh perhatian kepada stimulus yang diterimanya, pengalaman yang ada dalam diri masyarakat serta pengetahuan yang diperoleh mengenai belajar di Taman Baca Masyarakat sehingga dimungkinkan masyarakat akan memberikan penilaian kesan atau pendapat yang berbeda-beda tentang manfaat keberadaan Taman Baca Masyarakat yang ada di wilayah RW 02 desa Sukarendah Kabupaten Lebak, Banten.

Berdasarkan persepsi tersebut maka aspek-aspek persepsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pengamatan yaitu hubungan dengan proses penginderaan untuk memperoleh informasi objek; interpretasi, yaitu yang hubungan dengan proses menemukan makna atau proses mengorganisasikan informasi sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindera; penilaian, yaitu berhubungan dengan pemberian kesan atau pendapat yang berbeda-beda dalam diri individu dari hasil proses pengamatan dan interpretasi baik kesan positif maupun kesan negatif.

2. Hakekat Taman Baca Masyarakat

a. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat adalah Lembaga kebudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelolayang berperan sebagai motivator (Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, 2012)

Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu sarana dan program dampingan yang pada intinya

berupaya menstimulus dan mendukung ke arah keberlanjutan program Pendidikan keaksaraan. Untuk melihara keberlanjutan penyelenggaraan TBM diperlukan berbagai alternatif dalam pengelolaan, sehingga warga belajar dapat memanfaatkan TBM secara maksimal.¹¹

Menurut Kutipan diatas bahwa Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu sarana program dampingan yang menstimulus dan mendukung ke arah keberlanjutan penyelenggaraan program ke arah Pendidikan Keaksaraan dan memanfaatkan TBM sebagai maksimal.

Taman Bacaan Masyarakat adalah sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat menengah keatas maupun masyarakat menengah kebawah. Penempatannyapun beragam mulai dari Balai RW, Kelurahan, Tempat rekreasi, Taman-taman Kota hingga rusun-rusun. Sangat efektif, efisien, dan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Tidak sedikit manfaat yang diperoleh masyarakat akan adanya TBM, karena TBM tidak hanya menyediakan buku-buku yang bebas dibaca melainkan menyejikan segala sesuatu yang bersifat edukatif. Menurut Juniawan Hidayanto (2013 : 70) Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku,

¹¹ Apip Hermanan S.Pd dan Drs. Tatang Samantri, mengelola TBM yang kreatifi dan Produktif (Bandung,2011) hlm. 2

menulis, dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutama dalam pendidikan nonformal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasaranayang ada serta didukung oleh pengelola.

b. Tujuan Penyelenggaraan Taman Baca Masyarakat

Penyelenggaraan Taman Baca Masyarakat di maksud untuk menyediakan akses saran pembelejaraan yang menyediakan dan memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas,dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah.

Adapun tujuannya adalah :

- 1) Meningkatkan kemampuan keberaksaan dan keterampilan membaca
- 2) Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca
- 3) Membangun masyarakat membaca dan belajar
- 4) Mendorong terwujudkan masyarakat pembelajaran sepanjang hayat
- 5) Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan , berketerampilan, kebudaya, maju,dan beradab¹²

¹² Prof.Dr.Lydia Freyani Hawadi ,*Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*, (Jakarta , 2013)hlm 24

Menurut Buku pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2003: 1) Tujuan taman baca masyarakat adalah:

- 1) Membangkitkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat
- 3) Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali

Menurut Khayatun (dalam Muhsin Kalida, 2014 : 14) menyebutkan taman baca masyarakat (TBM) memiliki beberapa tujuan, yaitu;

- 1) Memelihara kemampuan warga belajar yang telah bebas buta huruf sehingga tidak buta huruf kembali,
- 2) Memberikan pelayanan belajar pada warga belajar pendidikan luar sekolah dan masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan sesuai kebutuhan setempat,
- 3) Membangkitkan dan meningkatkan budaya baca masyarakat sebagai bagian dari aktivitas belajar mandiri sehingga tercipta masyarakat gemar belajar yang

berdampak pada peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM)

Berdasarkan beberapa tujuan Taman Baca Masyarakat yang telah di kemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Taman Baca Masyarakat yaitu:

- 1) Meningkatkan dan membangkitkan minat dan kegemaran masyarakat untuk membaca
- 2) Menjadi wadah untuk membangun kegiatan belajar masyarakat
- 3) Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat melalui kegiatan keterampilan sehingga tercipta sumber daya manusia yang lebih baik .

c. Fungsi Taman Baca Masyarakat

Fungsi Taman Bacaan Masyarakat adalah sebagai tempat pembelajaran masyarakat, sumber informasi, sarana hiburan, dan penmanfaatkan waktu luang yang bermanfaat.¹³

Menurut buku pedoman Pedoman Taman Bacaan Masyarakat (2003: 2)

Fungsi Taman Baca Masyarakat sebagai berikut :

- 1) Sarana pembelajaran bagi warga masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum

¹³ Ibid hlm.3

program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.

- 2) Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
- 3) Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
- 4) Sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
- 5) Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat

Menurut Buku Petunjuk Teknik Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2012), Fungsi Taman Bacaan Masyarakat adalah :

- 1) Sebagai Sumber Belajar

Taman Bacaan Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka

wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktekkan setelah membaca, misal praktek memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.

2) Sebagai Sumber Informasi

Taman Baca masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid, refrensi, booklet-leaflet, dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi

3) Sebagai rekreasi-edukasi

Dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh itu, Taman Baca Masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan.

d. Manfaat Taman Baca Masyarakat

Menurut buku pendoman pengelolaan Taman Baca Masyarakat (2003:2) Manfaat Taman Baca Masyarakat bagi warga belajar dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh minat,kecintaan dan kegemaran membaca
- 2) Memperkaya pengalaman belajar bagi warga masyarakat
- 3) Menumbuh kegiatan belajar mandiri
- 4) Mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- 5) Membantu pengembangan kecakapan membaca

- 6) Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 7) Melatih tanggung jawab melalui terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
- 8) Membantu kelancaran penyelesaian tugas

e. Peran Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai sumber informasi dan sarana belajar yang penting untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta membangun komunitas antara sesama pengguna taman bacaan masyarakat lainnya.

Menurut Sutarno NS (2006: 68) peran yang dapat dijalankan taman bacaan masyarakat antara lain : Secara umum taman bacaan masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, observasi, dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah, dan bermanfaat.

- 1) Mempunyai peran media atau jemabatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki

- 2) Mempunyai peran sebagai saranan untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antarsesama pemakai, dan antara penyelenggara taman baca masyarakat dengan masyarakat lainnya.
- 3) Dapat berperan sebagai lembaga untuk membangun minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyedia berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Berperan aktif sebagai *fasilitator, mediator, motivator* bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- 5) Merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan masyarakat.
- 6) Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan penunjang taman bacaan masyarakat. Mereka dapat mandiri (*otodidak*), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
- 7) Petugas taman bacaan masyarakat dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan (*user education*),

dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya taman bacaan masyarakat bagi orang banyak.

- 8) Menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua karya manusia yang tidak ternilai harganya.

f. Sasaran dan Pengguna Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat untuk membaca, belajar dan mendapatkan informasi yang didirikan untuk masyarakat, baik itu masyarakat dari lapisan menengah keatas maupun menengah kebawah. Tanpa membedakan warna kulit, agama, adat istiadat, umur dan jenis kelamin, semua boleh datang dan menggunakan Taman Bacaan Masyarakat.

Menurut Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2012) sasaran dan pengguna Taman Bacaan Masyarakat adalah penduduk atau anak-anak yang memiliki kemampuan membaca rendah yaitu :

- 1) peserta didik berkeaksaraan rendah
- 2) peserta didik anak usia dini
- 3) penduduk yang berlatar belakang dan/atau peserta didik pendidikan dasar dan masyarakat umum.

Ikatan pengguna dengan Taman Bacaan Masyarakat semata-mata karena buku atau bahan bacaan. Oleh karena itu

tidaklah mudah bagi para petugas layanan baca untuk membantu atau mengajak mereka agar mau membaca. Oleh karena itu mereka harus disediakan bahan-bahan bacaan yang memenuhi selera mereka sesuai dengan kemampuan berbahasa mereka dan tingkat pengetahuannya. Ada yang mencari informasi untuk kepentingan belajar, adapula yang membutuhkan informasi untuk hal-hal yang lebih mendalam sifatnya, yaitu untuk kepentingan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk keputusan secara teliti dan bijaksana. Adapula yang membaca santai untuk mendapatkan hiburan sesuatu dalam mengisi waktu senggang.

g. Layanan Pada Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat dikatakan baik apabila dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada pengunjung. Kepuasan pengunjung dapat dilihat dari seberapa banyak orang yang memanfaatkan TBM setiap hari dan seberapa jauh TBM menyediakan berbagai jenis koleksi yang dibutuhkan oleh para pemakainya.

Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2003 : 25) Layanan TBM yang dibutuhkan masyarakat adalah :

1) Suasana Taman Baca Masyarakat

Ruang TBM hendaknya dapat menyenangkan pengunjung. Oleh karena itu harus diatur agar tetap bersih, sejuk, tentram, rapi, dan aman juga termasuk pengaturan mobiler dan peralatan/perlengkapan lainnya sehingga pengunjung merasa senang berada diruang TBM.

2) Tenaga Pelayanan

Tenaga Pelayanan Taman Baca Masyarakat sebaiknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan Taman Baca Masyarakat
- b) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk melayani orang dengan ramah, sopan, teliti, tekun, dan senang membaca.
- c) Berpenampilan menyenangkan sehingga orang tidak segan bertanya atau minta pertolongan.
- d) Pandai bergaul sehingga orang merasa dekat dan diperhatikan

3) Layanan Taman Baca Masyarakat

TBM menggunakan layanan dengan sistem terbuka dimana pengunjung dapat masuk ke ruang baca untuk

memilih dan mengambil bahan pustaka sendiri dari rak atau minta bantuan dari petugas dan menggunakan sarana/tempat baca dengan bebas.

4) Jenis Kegiatan Pelayanan

- a) Layanan membaca yaitu memanfaatkan sarana bacaan seperti buku, majalah, dan surat kabar dan lain-lain untuk dibaca di ruang baca.
- b) Layanan sirkulasi (peminjaman) yaitu peminjaman buku untuk dibawa kerumah atau diluar ruangan Taman Baca Masyarakat.yang boleh meminjam buku hanyalah anggota yang telah terdaftar.Agar tetap berjalan dengan baik maka diperlukan peraturan atau tata tertib Taman Baca Masyarakat.

h. Tugas Pengelola Taman Baca Masyarakat

Untuk mendukung peran Taman Bacaan Masyarakat agar berjalan sesuai yang diharapkan maka harus didukung dengan tugas pengelola dalam memberikan layanan kepada masyarakat sebagai pengunjung.

Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2003:3) tugas-tugas pengelola Taman Bacaan Masyarakat sebagai berikut :

1) Tugas Kepala Taman Baca Masyarakat

- a) Memimpin Taman Baca Masyarakat
 - b) Mengembangkan dan memajukan Taman Baca Masyarakat
 - c) Mengkoordinasikan , mengawasi atau mengontrol pelaksanaan tugas
- 2) Tugas pengelola Taman Baca Masyarakat
- a) Memberikan Informasi yang dibutuhkan pengunjung
 - b) Membantu pengunjung mencari buku
 - c) Membimbing pengunjung mencari buku
 - d) Menginformasikan adanya buku-buku
 - e) Menyampul buku
 - f) Merawat buku dengan memberi pengawet agar tetap bersih
 - g) Memelihara kebersihan dan kenyamanan ruangan
 - h) Merawat perlengkapan Taman Baca Masyarakat

B. Kajian Hasil-Hasil Peneitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai tentang Persepsi terhadap manfaat taman bacaan masyarakat di ds Pasir Jati kabupaten Lebak,Banten berdasarkan eksplorasi penelitian , di temukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini

Yang pertama adalah penelitian Ivana Novelia pada tahun 2016 yang berjudul “ Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaatnya

Pembangunan Ruang Publik Terpadu Rumah Anak (RPTRA) Cililitan, Di Cicilan, Jakarta Timur . dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa manfaatnya pembangunan ruang public terpadu ramah anak (RPTRA) bagi orangtua.

Yang ke dua adalah penelitian Wen Prestati pada tahun 2015 yang berjudul “Pemanfaat Taman Bacaan Masyarakat sebagai sumber belajar bagi masyarakat di Kabupaten Semarang” . dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya manfaat taman bacaan masyarakat di kabupaten semarang.

Yang ketiga adalah penelitian Pebriyani Medhika Alvania pada tahun 2016 yang berjudul “ Persepsi Remaja Terhadap manfaat Rumbel Katar di Wilayah RW 08 Tambun Rengas Cakung Jakarta Timur”. Sasaran dalam penelitian ini adalah remaja, penelitian ini bertujuan bagaimana persepsi remaja sekitar wilayah RW 08 tambun tentang keberadaan Rumbel katar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut sebagai adalah aspek metode dan pembahasannya. Pembahasan yang sama yaitu Persepsi Manfaat adanya taman bacaan masyarakat . perbedaan yang terdapat di penelitian tersebut dengan penelitian saya buat yaitu sasarannya, pada penelitian ini yang di tetapkan yaitu masyarakat, tetapi dalam penelitian yang di buat sasarannya yaitu Remaja.

C. Kerangka Berpikir

Minat baca di kabupaten Lebak sangat rendah menurut kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPD) Kabupaten Lebak hingga mencapai 22 Persen dari 1.2 Juta Penduduk Kabupaten Lebak. ¹⁴

Maka dari sekelompok Pengamen Jalanan membangun Taman Bacaan Masyarakat Sumlor untuk mencerdaskan dan meningkatkan minat baca masyarakat sekitar, dan berbagai kegiatan yang ada di Taman Bacaan Masyarakat dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu masyarakat yang datang juga dapat memperoleh informasi melalui buku-buku yang tersedia, kepala dan pengelola Taman baca masyarakat sumlor terus memotivasi masyarakat agar mau belajar.

Dalam pelaksanaannya TBM Cerdas juga menui berbagai kendala yang dapat menghambat berjalannya kegiatan belajar. Kendala tersebut dapat berupa kendala teknis dan nonteknis.

¹⁴ Fajar Banten , *minat baca baca warga Lebak rendah mencapai 22%* . di akses dari <http://fajarbanten.com/capai-22-minat-baca-warga-lebak-masih-rendah/> pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 05.00 WIB

Berdasarkan pemikiran diatas dapat di gambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut

